

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian proses pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 23, yang bertujuan untuk melihat dan mengetahui Pengaruh dari Transparansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada Bappeda Kota Medan. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dan simultan pada penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Transparansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada Bappeda Kota Medan. Hal ini berdasarkan Uji T (Uji Parsial) yang telah dilakukan dengan $t_{hitung} 0,149 < t_{tabel} 2.010$ dan nilai signifikansi $0,882 > 0,05$
2. Sistem Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada Bappeda Kota Medan. Hal ini berdasarkan Uji T (Uji Parsial) yang telah dilakukan dengan nilai $t_{hitung} 2.051 > t_{tabel} 2.010$ dan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$
3. Kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada Bappeda Kota Medan. Hal ini berdasarkan Uji T (Uji Parsial) yang telah dilakukan dengan nilai $t_{hitung} 1.923 < t_{tabel} 2.010$ dan nilai signifikansi $0,060 > 0,05$

4. Transparansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Medan. Hal ini berdasarkan Uji F (Uji Simultan) yang telah dilakukan yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ $3,141 > 2,79$. Dengan Signifikansi $0,034 < 0,05$

5.1 Saran

Hasil yang diperoleh melalui nilai *Adjusted R Square* hanya sebesar 11,2%. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan yang dijelaskan variabel X kepada variabel Y masih belum tinggi dan masuk dalam kategori rendah. Serta dalam penelitian ini, variabel Transparansi (X_1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3) tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Y). Atas dasar tersebut, berikut adalah saran dalam penelitian ini:

1. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas penggunaan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah seperti kualitas laporan keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan, B dan Integritas Aparatur.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat melakukan modifikasi ataupun penggunaan kuesioner dari sumber lain.